

Transformasi Digital Dalam Membangun Literasi Digital Bagi Masyarakat

Oleh:

¹ Ida Agill Mawar Wati; ² Gilbert Aditya Sulo; ³ Ezthon Bayu Bya Mandala,

⁴Hubertus Oja

^{1,2,3,4}. Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Musamus

Email. idaagill@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk komunikasi, pendidikan, dan ekonomi. Namun, kesenjangan literasi digital masih menjadi tantangan besar, menghambat individu memanfaatkan teknologi secara maksimal. Artikel ini membahas pentingnya literasi digital dalam mendukung transformasi digital yang inklusif serta strategi meningkatkan keterampilan digital masyarakat agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan menganalisis literatur dari buku, handbook, jurnal yang diakses melalui Google Scholar, serta artikel dari internet. Sumber literatur dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, pemerintahan, dan ekonomi membuka akses informasi serta peluang ekonomi bagi masyarakat luas. Strategi untuk mencapai hal tersebut mencakup peningkatan infrastruktur digital, integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan, serta pelatihan keterampilan digital yang sesuai kebutuhan industri. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan ekosistem digital yang produktif, inklusif, dan berkelanjutan. Langkah ini akan mendorong perkembangan ekonomi dan sosial yang lebih merata di seluruh Indonesia, mendukung terciptanya masyarakat yang adaptif terhadap perubahan teknologi

Kata Kunci : Fungsi Kepemimpinan dan Prestasi Kerja

Abstract

The rapid development of digital technology affects various aspects of life, including communication, education, and the economy. However, the digital literacy gap remains a significant challenge, preventing individuals from fully utilizing technology. This article discusses the importance of digital literacy in supporting inclusive digital transformation and strategies to enhance society's digital skills to adapt to technological advancements. This study employs a literature review method, analyzing sources from books, handbooks, journals accessed via Google Scholar, and online articles. The selected sources are based on relevance and credibility. The findings indicate that utilizing technology in education, governance, and the economy expands access to information and economic opportunities. Strategies to achieve this include improving digital infrastructure, integrating digital literacy into educational curricula, and providing digital skills training aligned with industry demands. Collaboration among the government, private sector, and society is essential in creating a productive, inclusive, and sustainable digital ecosystem. This approach will foster equitable economic and social development across Indonesia while building a society that is adaptive to technological changes.

Keywords: Digital Literacy; Digital Transformation; Society; Technology Utilization; Digital Strategies.

PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi yang pesat saat ini, keberadaan teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi memegang peran strategis dalam mempermudah berbagai aktivitas sehari-hari, mulai dari sektor

transportasi hingga ranah digital. Teknologi digital, secara khusus, merujuk pada teknologi yang berfokus pada pengolahan data secara elektronik untuk memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi melalui perangkat seperti komputer, ponsel pintar, dan jaringan internet.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan fundamental pada berbagai aspek kehidupan masyarakat secara global. Internet dan perangkat digital kini menjadi elemen yang esensial dalam menunjang aktivitas manusia, mencakup komunikasi, pendidikan, kesehatan, hingga ekonomi. Transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga menciptakan dunia yang semakin terhubung, di mana informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat, serta kolaborasi lintas batas geografis menjadi suatu keniscayaan. Namun, kemajuan teknologi ini juga memunculkan tantangan yang signifikan. Kemudahan akses terhadap teknologi tidak selalu diiringi dengan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkannya secara optimal. Tidak semua individu memiliki keterampilan yang memadai untuk memahami, mengoperasikan, dan menggunakan teknologi secara efektif. Dalam konteks inilah literasi digital menjadi kebutuhan mendasar. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman terkait penggunaan teknologi secara aman, etis, dan produktif.

Di Indonesia, tingkat literasi digital masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan. Meski penetrasi internet terus meningkat, terutama melalui inisiatif pemerintah dalam pembangunan infrastruktur digital, kesenjangan dalam penguasaan teknologi tetap menjadi permasalahan utama. Sebagian besar masyarakat, terutama di wilayah pedesaan atau daerah terpencil, masih mengalami keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan internet. Bahkan di wilayah perkotaan, kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal belum merata. Kesenjangan ini berdampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan. Ketidakmampuan untuk memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dapat membatasi akses terhadap informasi berkualitas, mempersempit peluang peningkatan kesejahteraan melalui ekonomi digital, serta mengurangi partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai aspek sosial dan demokrasi. Hal ini berpotensi memperbesar ketimpangan sosial-ekonomi antara individu yang memiliki keterampilan digital dan mereka yang belum terampil.

Transformasi digital yang inklusif menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi kesenjangan ini. Transformasi digital tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur teknologi, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi digital. Upaya ini mencakup pelatihan berbasis komunitas, integrasi literasi digital dalam sistem pendidikan formal, serta kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat untuk menciptakan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya literasi digital dalam kehidupan masyarakat Indonesia, dan mengeksplorasi peran transformasi digital sebagai solusi dalam mengatasi kesenjangan digital di masyarakat. Dengan meningkatkan literasi digital secara komprehensif, Indonesia dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan memastikan seluruh lapisan masyarakat mampu beradaptasi serta bersaing di era digital. Transformasi digital yang efektif tidak hanya akan mempersempit kesenjangan digital, tetapi juga membuka peluang baru dalam bidang ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung terciptanya pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Transformasi digital adalah perubahan besar yang terjadi dalam penerapan teknologi digital di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam organisasi dan pemerintahan. Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), transformasi mengacu pada perubahan rupa, bentuk, sifat, atau fungsi sesuatu, yang dapat terjadi dalam bentuk perubahan proses, struktur, maupun sifat yang lebih efisien dan transparan. Dalam konteks organisasi, transformasi digital berarti perubahan dari proses manual menjadi proses yang berbasis teknologi digital, yang tidak hanya menyangkut perubahan cara kerja, tetapi juga meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi.

Secara lebih luas, transformasi digital dapat dianggap sebagai tahap ketiga dalam penerapan teknologi digital, yang mencakup kompetensi digital, penggunaan digital, dan transformasi digital itu sendiri. Tahap ini memungkinkan organisasi untuk tidak hanya mengadopsi teknologi baru, tetapi juga menciptakan inovasi dan kreativitas dalam menjalankan tugas dan fungsi yang lebih baik daripada metode tradisional. Hal ini mengarah pada penciptaan model dan budaya bisnis yang baru, yang lebih adaptif dan berbasis teknologi.

Menurut Constellation Research, transformasi digital merupakan metodologi yang digunakan oleh organisasi untuk merancang perubahan dalam model dan budaya bisnisnya dengan mengintegrasikan teknologi digital. Dua faktor utama yang melatarbelakangi terjadinya transformasi digital adalah kehadiran internet dan berkembangnya berbagai teknologi baru yang mempercepat proses transformasi ini, seperti cloud computing, big data, dan kecerdasan buatan (AI). Dalam sektor pemerintahan, transformasi digital juga mengubah implementasi proses yang sebelumnya manual menjadi digital, sehingga dapat memperbaiki kualitas pelayanan publik, mempercepat proses birokrasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Pemerintah juga dituntut untuk menerapkan prinsip equity dalam mengelola pelayanan, pembangunan, dan perlindungan kepada masyarakat yang lebih adil dan terbuka. Dengan demikian, transformasi digital berperan penting dalam mewujudkan pemerintahan yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan pustaka, yang bertujuan untuk mengkaji literatur terkait literasi digital dan transformasi digital. Sumber literatur berasal dari buku, handbook, jurnal yang diperoleh melalui Google Scholar, serta artikel yang diakses melalui pencarian di Google dan berbagai situs internet terpercaya. Kriteria inklusi meliputi literatur yang relevan dengan topik penelitian, tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Artikel yang tidak memiliki relevansi dengan tema penelitian atau berasal dari sumber yang tidak kredibel dikecualikan. Proses analisis dilakukan dengan mengelompokkan literatur berdasarkan tema utama, seperti definisi transformasi digitap, literasi digital, pemanfaatan transformasi digital di Indonesia, penerapan transformasi digital dalam literasi digital, dan strategi untuk mendukung transformasi digital dalam membangun literasi digital. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai literasi digital dan transformasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Pemanfaatan Transformasi Digital dalam Peningkatan Literasi Digital di Indonesia**

Transformasi digital membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengembangan literasi digital. Di Indonesia, transformasi digital menjadi solusi penting untuk mengatasi tantangan ketimpangan akses teknologi dan rendahnya keterampilan digital di berbagai lapisan masyarakat. Melalui penerapan berbagai inisiatif berbasis teknologi, literasi digital tidak hanya menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, tetapi juga menjadi kebutuhan yang mendesak di era globalisasi. Berikut adalah beberapa dimensi utama pemanfaatan transformasi digital dalam meningkatkan literasi digital di Indonesia.

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi yang disajikan dalam format digital, baik itu berupa teks, gambar, suara, atau video. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mengakses, menilai, memproduksi, dan berbagi materi digital melalui berbagai perangkat dan platform yang ada. Literasi digital tidak hanya melibatkan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan sosial dalam mengelola informasi digital. Menurut Gilster (1997), literasi digital adalah kemampuan untuk menafsirkan dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber digital, sementara menurut Lankshear dan Knobel (2008), literasi digital mencakup berbagai langkah yang diperlukan untuk mencapai digitalisasi, seperti literasi pengetahuan, literasi internet, literasi web, dan literasi digital itu sendiri. Definisi ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya terbatas pada pemahaman penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup aspek kognitif dan sosial dalam berinteraksi dengan informasi digital.

Pengaruh Transformasi Digital terhadap Peningkatan Literasi Digital

Transformasi digital dapat mendorong peningkatan literasi digital melalui beberapa saluran. Pertama, pengenalan teknologi yang lebih luas di masyarakat, baik dalam konteks pendidikan formal maupun informal, meningkatkan akses individu terhadap alat dan sumber daya digital yang memperkaya kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi. Sebagai contoh, dalam konteks pendidikan, penerapan e-learning, pembelajaran berbasis teknologi, dan pemanfaatan platform digital dapat memberikan pengalaman praktis kepada siswa dan guru dalam mengembangkan literasi digital mereka (Blaschke, 2012). Kedua, transformasi digital memungkinkan adanya akses lebih besar terhadap informasi dan pembelajaran jarak jauh. Menurut Selwyn (2016), digitalisasi dalam pendidikan memungkinkan penyebarluasan pengetahuan yang lebih luas melalui platform online, memfasilitasi pengembangan keterampilan digital yang lebih inklusif, terutama di kalangan mereka yang sebelumnya tidak memiliki akses ke pendidikan tradisional. Ini memberikan kesempatan bagi masyarakat yang kurang terlayani untuk meningkatkan literasi digital mereka melalui program-program pelatihan yang berbasis teknologi.

1. Peningkatan Akses dan Penyebarluasan Teknologi

Akses terhadap teknologi digital merupakan langkah awal yang krusial untuk meningkatkan literasi digital di masyarakat. Salah satu contoh transformasi digital yang sukses dalam meningkatkan literasi digital adalah program Internet of Things (IoT) yang diperkenalkan di berbagai daerah di Indonesia, khususnya di wilayah terpencil dan desa-desa. Program ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan akses internet yang lebih cepat dan murah, serta melibatkan mereka dalam kegiatan pendidikan berbasis teknologi.

Salah satu upaya besar pemerintah adalah penerapan Internet of Things (IoT) di wilayah-wilayah terpencil melalui program Gerakan 100 Smart City yang diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia. Melalui inisiatif ini, kota-kota di Indonesia dipersiapkan untuk mengimplementasikan solusi teknologi dalam berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, dan administrasi pemerintahan. Dengan adanya program ini, masyarakat dapat terbantu dalam mengakses informasi dan memanfaatkan teknologi digital secara lebih efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan literasi digital mereka.

2. Pengembangan E-Learning dan Pembelajaran Jarak Jauh

Transformasi digital dalam pendidikan juga terlihat dalam penerapan e-learning di Indonesia. Misalnya, sistem e-learning yang digunakan oleh Universitas Terbuka (UT) dan beberapa universitas swasta. Pada masa pandemi COVID-19, hampir semua kegiatan pembelajaran beralih ke platform digital. Meskipun menghadapi tantangan seperti infrastruktur yang kurang memadai dan literasi teknologi yang rendah di beberapa daerah, e-learning berhasil mendorong masyarakat, termasuk pelajar, untuk lebih memahami teknologi digital. Melalui penggunaan aplikasi, platform pembelajaran, dan perangkat digital, siswa dan mahasiswa tidak hanya belajar materi akademik, tetapi juga mendapatkan keterampilan baru dalam menggunakan teknologi secara efektif. Transformasi ini membuktikan bahwa pendidikan berbasis teknologi adalah langkah penting dalam meningkatkan literasi digital secara menyeluruh.

3. Penerapan Teknologi dalam Pemerintahan

Di sektor pemerintahan, transformasi digital telah meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pelayanan publik. Salah satu contoh yang menonjol adalah program Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang diterapkan di berbagai daerah untuk memperbaiki sistem administrasi kependudukan. Dengan adanya sistem ini, warga negara dapat mengakses layanan administrasi secara online, seperti pendaftaran e-KTP dan berbagai layanan publik lainnya, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu lama. Transformasi digital semacam ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkenalkan masyarakat pada dunia digital yang lebih luas, sehingga memacu mereka untuk mempelajari dan menguasai alat serta platform digital.

4/ Program Literasi Digital di Komunitas

Selain program-program pemerintah, terdapat pula inisiatif dari sektor swasta dan masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi digital di tingkat komunitas. Salah satunya adalah Gerakan Nasional Literasi Digital yakni SiBerkreasi yang digagas oleh Kominfo. Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan literasi digital bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Program ini mencakup pelatihan tentang cara menggunakan media sosial dengan bijak, melindungi data pribadi, serta menggunakan internet secara produktif. Dalam hal ini, transformasi digital bukan hanya sebatas penggunaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan pola pikir dan perilaku digital yang aman dan bertanggung jawab.

5. Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Literasi Digital

Media sosial memainkan peran yang sangat penting dalam transformasi digital di Indonesia. Menurut laporan We Are Social pada 2023, Indonesia memiliki lebih dari 160 juta pengguna media sosial, yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari populasi Indonesia aktif menggunakan platform digital ini. Namun, seiring dengan peningkatan

penggunaan media sosial, banyak tantangan yang muncul, seperti penyebaran informasi palsu (hoax), perundungan daring (cyberbullying), dan kecanduan digital. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kunci dalam memastikan pengguna media sosial dapat memanfaatkan platform tersebut secara positif. Program literasi digital yang terintegrasi dengan pendidikan tentang etika dan keamanan digital sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman pengguna tentang cara berinteraksi dengan dunia maya dengan aman dan bertanggung jawab. Program literasi digital yang terintegrasi dengan media sosial dapat membantu masyarakat memahami cara menggunakan platform ini secara positif dan produktif, sehingga manfaat media sosial dapat dimaksimalkan.

KESIMPULAN

Transformasi digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi digital di Indonesia. Dengan menyediakan akses teknologi yang lebih luas, memanfaatkan pembelajaran berbasis digital, dan mendukung digitalisasi di berbagai sektor, transformasi digital dapat menjembatani kesenjangan dalam penguasaan teknologi di berbagai lapisan masyarakat. Penerapan program-program seperti e-learning, digitalisasi layanan publik, dan inisiatif komunitas berbasis teknologi menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mendorong masyarakat untuk menggunakan teknologi secara efektif, etis, dan produktif. Literasi digital menjadi fondasi utama bagi masyarakat modern untuk beradaptasi dan bersaing di era global. Demi memastikan keberlanjutan transformasi digital dalam meningkatkan literasi digital, diperlukan langkah-langkah strategis seperti pemerataan infrastruktur digital, integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan, dan pelatihan berbasis keterampilan yang relevan. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat harus diperkuat agar transformasi digital dapat memberikan dampak maksimal bagi seluruh lapisan masyarakat. Pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan tidak ada individu atau komunitas yang tertinggal dalam proses digitalisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA:

- Banjarnahor, Astri R, dkk. (2022). *Transformasi Digital dan Perilaku Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Blaschke, L. M. (2012). Heutagogy and Lifelong Learning: A Review of Heutagogical Practice and Self-Determined Learning. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 13(1), 56–71.
- Demmanggasa, Yultan, dkk. (2023). “Digitalisasi Pendidikan: Akselerasi Literasi Digital Pelajar melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan.” *Community Development Journal*, 4(5), 11158–11167. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.22045>
- Erwin, dkk. (2023). *Transformasi Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Firmansyah, Muhammad Dimas, dkk. (2024). Transformasi Pendidikan melalui Kolaborasi Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat untuk Literasi Digital demi Pembangunan Berkelanjutan 2030. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 317–327. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i4.1246>
- Fitria, Mahfirotul, dkk. (2022). Strategi Meningkatkan Literasi Digital Pada Masyarakat di Era Society 5.0. *Jurnal Protasis*, 1(1), 91–97. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i2.52>

- Guntar, Adhika dkk. (2023). Media Edukasi: Komunikasi Literasi Digital Pada Akun Instagram @Siberkreasi. *Jurnal Edukasi Digital*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.35760/mkm.2023.v7i1.6542>
- Hildawati, dkk. (2024). *Literasi Digital*. Bantul: PT. Green Pustaka Nusantara.
- Harto, Budi dkk.(2023). *Transformasi Bisnis di Era Digital: Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/372951669>
- Humas Tel-U Surabaya.(2024). Desa Panjunan luncurkan IT Blueprint, wujudkan konsep Smart Village bersama Telkom University Surabaya. Universitas Telkom Surabaya. <https://surabaya.telkomuniversity.ac.id/>
- Jayanthi, Ria, & Anggini, Dinaseviani. (2022). Kesenjangan Digital dan Solusi yang Diterapkan di Indonesia selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, 24(2), 187–200. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.24.2.2022.187-200>